

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan neuromuskuler, interperatif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani harus dimulai sejak tingkat Sekolah Dasar, karena pada masa ini siswa sedang dalam proses tumbuh kembang yang optimal. Namun pada masa ini perlu kehati-hatian dan kecermatan. Sehingga upaya membantu dalam hal ini justru tidak jatuh pada kondisi menghambat. Dalam pendidikan jasmani siswa yang belum bisa di didik sehingga keterampilan siswa meningkat. Pendidikan jasmani berbeda dengan olahraga, pendidikan jasmani lebih memperhatikan proses daripada hasil. Sebagai guru haruslah bisa merancang siswa agar mampu melakukan suatu gerakan dengan tahapan-tahapan yang memudahkan siswa untuk melakukan gerak tersebut.

Rancangan atau strategi mengajar dalam pendidikan jasmani menjadi modal awal guru dalam pembelajaran . Kemampuan menyusun strategi pembelajaran sangat bermanfaat dalam menetapkan materi pembelajaran, media dan fasilitas yang dibutuhkan serta dalam

menyarankan model pembelajaran yang lebih tepat kepada guru.

Model mengajar dengan cara menyenangkan akan membuat siswa menjadi bersemangat dalam melakukan aktivitas fisik. Pemilihan model yg tepat salah satu cara membuat pembelajaran menjadi menyenangkan agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa ada paksaan dan timbul karena kemauannya sendiri. Selain timbulnya rasa senang, pemilihan model yang tepat akan berdampak tersampainya materi ajar yang telah di rencanakan sebelumnya. Pada tingkat Sekolah Dasar memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi khususnya pada penyampaian materi yang memiliki resiko dan memerlukan kekuatan dan pembiasaan yang berulang-ulang salah satunya bola voli mini di tingkat sekolah dasar.

Bola voli di sekolah dasar (mini) sudah menjadi olahraga yang cukup populer di tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Tidak hanya di tingkat SLTP dan SLTA saja. Hal ini di tandai dengan diadakannya lomba-lomba antar sekolah tingkat sekolah dasar yang membuat aktifitas bola voli menjadi meningkat, Ekstrakurikuler di sekolah yang awalnya hanya kegiatan-kegiatan yang jauh dari olahraga. Saat ini mulai mengarah ke kegiatan-kegiatan olahraga. Bola voli mini menjadi salah satu pilihan di karenakan olahraga ini merupakan olahraga permainan yang mengasikan bagi siswa sekolah dasar. Bola voli mini hampir sama dengan halnya bola voli pada umumnya hanya tinggi net dan ukuran

lapangannya yang berbeda. Dalam hal teknik sama dengan olahraga bola voli seperti *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, *smash* dan *block*.

Passing atas dalam bola voli merupakan teknik yang sulit dan jarang dipelajari pada siswa Sekolah Dasar. Semua dikarenakan resiko yang cukup tinggi karena dalam melakukannya siswa harus memiliki lengan dan jari-jari yang cukup kuat. Teknik *passing* atas seharusnya menjadi teknik yang mampu diajarkan pada siswa Sekolah dasar karena *passing* atas merupakan salah satu teknik yang dibutuhkan pada saat bermain bola voli mini khususnya saat bola berada diketinggian di atas dada.

Memodifikasi model pembelajaran merupakan cara yang mampu membuat pembelajaran lebih efektif dan berjalan dengan baik. Memodifikasi pembelajaran dengan alat, fasilitas dan permainan dapat membuat siswa menjadi semangat, antusias dan merangsang siswa bergerak tanpa sadar bahwa telah melakukan gerakan yang sulit dan rumit dalam pembelajaran. Pengembangan pada pembelajaran khususnya teknik *passing* atas dalam bola voli mini untuk siswa Sekolah Dasar. Yang diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran bola voli dan siswa merasa bersemangat dalam melakukannya. Dan pembelajaran bola voli akan terasa menyenangkan karena guru memilih model pembelajaran yg tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti siswa terlihat kaku pada saat melakukan *passing* atas bola voli dan terlihat takut pada saat ingin melakukan *passing atas* bola voli dan dari hasil wawancara dengan guru sekolah dasar bahwa model pembelajaran *passing* atas bola voli memang dibutuhkan, dikarenakan dalam buku bola voli hanya dijelaskan bagaimana teknik dalam melakukan *passing* atas. Sedangkan bagaimana model pembelajaran atau tahapan-tahapan pembelajaran dalam melakukan *passing* atas bola voli yang baik dan benar tidak dijelaskan. Oleh karena itu dengan penelitian ini diharapkan model-model pembelajaran *passing* atas bola voli dapat menjadi referensi guru dalam pembelajaran bola voli khususnya *passing* atas. Agar pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak takut pada saat melakukan gerakan *passing* atas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Passing* Atas Dalam Bola Voli Mini Pada Siswa Sekolah Dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan fokus penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana model pembelajaran *passing* atas dalam bola voli mini pada siswa sekolah dasar”?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan:

1. Menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan apabila para peneliti akan mengadakan penelitian tentang pengembangan model pembelajaran bola voli mini untuk tingkat sekolah dasar
2. Memberikan kontribusi bagi pembelajaran di sekolah, meningkatkan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan dalam aspek pembelajaran terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi sekolah / lembaga memberikan keleluasan kepada guru untuk menciptakan strategi atau metode pendekatan dan teknik pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi guru dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, kreatif dan menyenangkan.

5. Bagi siswa untuk memunculkan minat belajar pendidikan jasmani, meningkatkan motivasi dalam belajar, memudahkan siswa dalam mempelajari teknik *passing* atas serta mencegah terjadinya cedera pada siswa.
6. Sebagai bahan evaluasi mahasiswa pendidikan jasmani Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta dalam mengajar olahraga bola voli.